



**DAMPAK PEMBANGUNAN REST AREA KARANGPLOSO TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA DONOWARIH
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

ANTI DWI FEBRIYANI

NPM 216.010.910.82



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2020**

ABSTRAK

Rest Area Karangploso dibangun di atas tanah bengkok milik Desa Donowarih yang didanai langsung oleh APBD Kabupaten Malang, Pembangunan Rest Area ini difungsikan sebagai tempat untuk beristirahat bagi para wisatawan yang melakukan perjalanan ke Kota Batu. Pembangunan Rest Area ini sebenarnya dapat meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih, akan tetapi kurangnya partisipasi masyarakat Desa Donowarih sehingga pengelolaan serta penjualan lapak dilimpahkan kepada Lembaga Desa. Rest area dibangun diatas lahan 2,3 hektar ini merupakan peralihan lahan kosong menjadi lahan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Desa Donowarih, yang menjadikan Rest Area ini berbeda dengan Rest Area lainnya yakni menjadi Taman Hiburan Rakyat sekitar untuk menghilangkan kejenuhan atau hanya sekedar jalan-jalan. Akan tetapi Rest Area tersebut belum efektif karena masyarakat membuka lapak pada malam hari dan ramai pengunjung di malam hari sehingga bisa dikatakan sebagai pasar malam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, dari hasil penelitian ini bahwa dampak yang dirasakan dari pembangunan Rest Area Karangploso terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih yakni dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang cukup signifikan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang ditemukan yakni: 1). Peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Donowarih, 2). Kerja sama Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat dalam mengembangkan Rest Area, 3). Faktor yang mendukung dalam pengembangan Rest Area yakni kerja sama antara Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat, sedangkan hambatan yakni adanya sistem bagi hasil dari Pemerintah Kabupaten Malang dan Pemerintah Desa Donowarih.

Kata kunci: Rest Area, Sosial Ekonomi

ABSTRACT

Karangploso Rest Area was built on crooked land owned by Donowarih Village which was funded directly by the Malang District budget, the construction of this Rest Area serves as a place to rest for tourist who travel to Batu City. The construction of this Rest Area can actually increase the social economic growth of the Donowarih People. However, the lack of participation of Donowarih People meant that management and sale of shanties was delegated to Village Institution. a Rest Area built on 2,3 hectares of land is a transition from vacant land to productive land that can generate income for the Donowarih Village, what makes this Rest Area different from other areas is the surrounding community amusement park to eliminate boredom or just travel. However, the Rest Area is not yet effective because people open shanties crowded at night so it can be considered a night market.

This study uses a qualitative method and descriptive approach, from the result of this study that the perceived impact of the construction of the Karangploso Rest Area in the social economic life the Donowarih People, which is with significant economic growth in the peoples. In this study there are several things that are found namely: 1). Increased income felt by the people of Donowarih Village, 2). Cooperation between the Donowarih Village Government and the Donowarih People in developing a Rest Area, 3). Supporting factors in developing a Rest Area are cooperation between the Donowarih village Government and Donowarih People, while the obstacle is the existence of a profit sharing system from Malang District Government and Donowarih Village Government.

Keywords: Rest Area, Social Economic

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang merupakan negara berkembang, kekayaan serta keanekaragaman suku dan bangsa di Indonesia membuat daya tarik tersendiri bagi Indonesia. Pada era yang serba canggih ini Pemerintah Indonesia sedang gencarnya memperbaiki pembangunan-pembangunan yang ada di negara Indonesia ini. Pembangunan nasional ini merupakan sebuah upaya dari Pemerintah Indonesia dalam mendorong pemerataan serta keselarasan pembangunan yang ada di daerah-daerah Indonesia.

Pembangunan nasional dilaksanakan secara berencana, bertahap, berkelanjutan, menyeluruh, dan terpadu untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang selaras dengan negara lain yang lebih maju. Pemerataan pembangunan disini tidak difokuskan kepada pembangunan infrastruktur saja melainkan pembangunan sumber daya manusia, pembangunan ekonomi, sosial dan politik yang tidak kalah penting untuk diperhatikan sebagai salah satu laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mengingat kemiskinan di Indonesia masih menjadi permasalahan yang cukup besar.

Pembangunan ekonomi salah satunya yang harus ditingkatkan guna untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun kesejahteraan masyarakat Indonesia, pembangunan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator dari suatu keberhasilan pembangunan dalam suatu negara. Pemerintah berupaya dalam menurunkan angka kemiskinan ini dengan melalui pembangunan-pembangunan yang diciptakan oleh pemerintah Indonesia. Salah satu syarat utama bagi suatu negara dengan terciptanya penurunan kemiskinan yakni pertumbuhan ekonomi, namun di Indonesia pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata juga di iringi dengan munculnya

permasalahan peningkatan jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Saat ini pemerintah pusat memberikan wewenang kepada pemerintah Daerah di Indonesia untuk memacu pertumbuhan perekonomiannya masing-masing dikhususkan diwilayah pedesaan. Wilayah pedesaan diyakini dapat memacu laju pertumbuhan perekonomian nasional. Menurut Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah beserta peraturan pemerintahanya telah memberikan peluang kepada pemerintah desa untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa.

Perihal pembangunan desa terdapat dua kunci utama yakni Desa Membangun dan Membangun Desa. Yang pertama Desa Membangun, yang berarti desa memiliki kewenangan penuh dalam mengelola desanya sendiri. Dan Membangun Desa yang berarti kewenangan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah atau pemerintah kabupaten untuk membangun pembangunan desa.

Pemerintah desa sangat berperan membantu pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah khususnya dalam hal pembangunan, baik pembangunan ekonomi maupun sosialnya. Pemerintah Desa merupakan organisasi pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat yang dianggap lebih mampu mengetahui dan mengatasi permasalahan dan melihat prioitas kebutuhan masyarakat dengan lebih responsif dan cepat. Selain itu Pemerintah Desa dapat diharapkan mampu melaksanakan pembangunan ekonomi secara mandiri dengan memperhatikan dengan jeli terhadap potensi yang ada di desanya.

Salah satunya Desa Donowarih yang merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang ini merupakan jalur alternatif ke Kota Batu, sehingga membuat peluang bagi Pemerintah Desa Donowarih untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian desa. Pada tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Malang meresmikan bangunan Rest Area di kawasan

tanah bengkok yang di danai oleh APBD Kabupaten Malang, yang mana Pemerintah Kabupaten Malang melihat posisi tanah tersebut berada di tepi jalan raya menuju Kota Batu..

Pemerintah Desa Donowarih merencanakan program Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan pogram lain untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa serta meningkatkan produksi rumah tangga kecil salah satunya yakni dengan pembangunan Rest Area yang mana dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Donowarih sehingga meningkatkan laju perekonomian masyarakat Desa Donowarih dan akan diberikan bimbingan serta arahan untuk menjadi pelaku usaha di Rest Area. Selanjutnya, Rest Area difungsikan sebagai tempat untuk beristirahat bagi para wisatawan yang melakukan perjalanan ke Kota Batu, berbagai fasilitas pendukung yang menjadi penunjang wisatawan untuk bertransit di Rest Area ini. Pembangunan Rest Area ini sebenarnya dapat meningkatkan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih, akan tetapi kurangnya partisipasi masyarakat Desa Donowarih sehingga pengelolaan serta penjualan lapak dilimpahkan kepada Lembaga Desa.

Setelah 2 (dua) tahun pasca pembangunan yakni pada tahun 2017 terjadilah perubahan pada masyarakat Desa Donowarih, mereka mulai berpartisipasi untuk mengisi lahan yang telah disediakan oleh Pemerintah Desa Donowarih. Masyarakat mulai membuka lapak serta kios-kios dan juga menyediakan jasa penyewaan mainan atau *playground* bagi pengunjung yang memiliki anak kecil. Pendapatan masyarakat setelah dibangunnya Rest Area tersbut mengalami peningkatan akan tetapi peningkatan tersebut apabila memasuki masa liburan sekolah dan hari sabtu dan minggu.

Rest area yang dibangun diatas lahan 2,3 hektar ini merupakan peralihan lahan kosong menjadi lahan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Desa Donowarih, yang menjadikan Rest Area ini berbeda dengan Rest Area lainnya yakni menjadi Taman Hiburan Rakyat

sekitar untuk menghilangkan kejenuhan atau hanya sekedar jalan-jalan. Yang menjadikan Rest Area ini beralih ke tempat hiburan karena masyarakat melihat adanya peluang karena Desa Donowarih yang jauh dari pusat hiburan seperti *Mall*, dengan adanya peluang seperti itu masyarakat sekitar Desa Donowarih memanfaatkannya dengan menyewakan jasa permainan anak-anak atau *playground* dan aneka kuliner. Akan tetapi Rest Area tersebut belum efektif karena masyarakat membuka lapak pada malam hari dan ramai pengunjung di malam hari sehingga bisa dikatakan sebagai pasar malam.

Pembangunan Rest Area ini sangat berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar karena dengan adanya Rest Area tersebut masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, dapat dilihat dari pernyataan masyarakat bahwa setelah dibangunnya Rest Area Karangploso ini mengalami peningkatan kualitas hidup secara ekonomi, serta meningkatnya pendapatan masyarakat yang membuka usaha di sekitar Rest Area Karangploso ini otomatis menambah pendapatan mereka dari usaha tersebut.

Berdasarkan pengembangan potensi wisata sesuai dalam Peraturan daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2015 Pasal 1 kawasan startegis yang memiliki fungsi utama pariwisata atau untuk pembangunan dan perkembangan yang penting dan memiliki pengaruh penting seperti pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Pengembangan pembangunan Rest Area ini diharapkan dapat menjadikan sumber penghasilan bagi Desa Donowarih sendiri dan masyarakat desa.

Dikutip dari Bangsaonline.com (2015) “Bupati Malang Rendra Krisna menyatakan dampak dari pembangunan ini akan dapat dirasakan oleh masyarakat di Karangploso pada umumnya, dari segi perekonomian masyarakat pasti ada peningkatan. Warga sekitar Rest Area dapat berjualan apa saja, lahan parkir yang luas dengan demikian hasil dari pembangunannya dapat dirasakan secara langsung oleh warga setempat”.

Selanjutnya, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ismail dkk. Mengemukakan bahwa “Pembangunan fasilitas pariwisata atau Rest Area di Karangploso ini berdampak langsung terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar, disisilain perkembangan pariwisata di Kota Batu yang sangat pesat. Jika dihubungkan sosial ekonomi masyarakat dengan pesatnya

pengembangan pariwisata di Kota Batu secara tidak langsung berdampak pada masyarakat sekitar Rest Area”.

Selain itu, dikutip dari Halomalang.com (2015) “Fungsi rest area memang difungsikan sebagai tempat untuk wisatawan transit yang ingin menuju ke Kota Batu, tetapi menurut Bupati Malang Rendra Kresna mengatakan keberadaan Rest Area sekaligus menggeliatkan perekonomian warga Donowarih dan sekitarnya untuk mempunyai kesempatan bekerja, entah berjualan makanan ataupun oleh-oleh”.

Dari pemaparan kutipan diatas bahwa dapat disimpulkan keberadaan Rest Area Karangploso dampaknya dapat dirasakan bagi masyarakat Donowarih khususnya dan masyarakat sekitar Karangploso yang berjualan atau bekerja sebagai juru parkir di Rest Area Karangploso. Sesuai dengan rencana Bupati Malang Rest Area Karangploso tidak hanya difungsikan sebagai tempat istirahat atau transit bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu juga difungsikan sebagai tempat pusat informasi wisata, taman hiburan masyarakat, dan penjualan makanan atau oleh-oleh yang dikelola sendiri oleh masyarakat sekitar Rest Area.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Dampak Pembangunan Rest Area Karangploso Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Donowarih Kabupaten Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yaitu;

1. Bagaimana dampak pembangunan Rest Area Karangploso terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih?
2. Bagaimana peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan Rest Area Karangploso terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih.
2. Untuk mengetahui peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat dan mempunyai nilai baik dari segi praktis maupun teoritis yang akan dijelaskan sebagai berikut;

1. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemerintah

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Desa Donowarih agar dapat meningkatkan pertumbuhan Sosial Ekonomi masyarakat desa.

- b. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Donowarih sehingga dapat memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat setempat.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Publik, dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian selanjutnya. Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan mengenai Dampak pembangunan Rest Area Karangploso Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Donowarih.
- b. Hasil penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh saat dibangku kuliah untuk digunakan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dampak Pembangunan Rest Area Karangploso Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Donowarih Kabupaten Malang maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak dari pembangunan Rest area Karangploso terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Donowarih mengalami peningkatan pendapatan setelah masyarakat membuka usaha di Rest Area sesuai dari pemaparan masyarakat dan grafik pendapatan masyarakat yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan pendapatan desa juga didukung dari adanya rumah makan yang ada di Rest Area, dan upaya dari Pemerintah Desa Donowarih membentuk kelompok-kelompok kecil yang dapat mengembangkan potensi desa yang akan dipasarkan melalui Rest Area sehingga program desa “Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa” dan teori dari Afiffudin (2015:114) “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat” yakni sesuai di lapangan.
2. Peran Pemerintah Desa Donowarih dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperbaiki kualitas kehidupan sosial ekonomi, peran Pemerintah Desa Donowarih disini memberikan fasilitas berupa ketersediaan air dan tempat untuk pedagang kaki lima (PKL) yang tidak dikenakan biaya, PKL di Rest Area hanya dikenakan biaya kebersihan serta pihak Pemerintah Desa Donowarih memberikan wadah berkreasi untuk masyarakat dalam mengembangkan ide atau sarannya dengan melalui kelompok-kelompok yang sudah

terbentuk baik di Rest Area maupun dari elemen masyarakat yang tidak membuka usaha di Rest Area. Program desa yakni “Meningkatkan produksi rumah tangga kecil” serta teori Afiffudin (2015:116) “Meningkatkan Pembangunan ekonomi dalam rangka pengurangan pengangguran dan kemiskinan” sesuai di lapangan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat, yang menjadi faktor pendukung disini yakni kerja sama dari Pemerintah Desa Donowarih dan masyarakat dalam meningkatkan pengembangan Rest Area dan pengembangan potensi Desa Donowarih serta memberikan dukungan kepada masyarakat berupa fasilitas-fasilitas yang ada di Rest Area dan masyarakat di Rest Area pun merasakan dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Donowarih. Faktor penghambat disini yakni perubahan sosial masyarakat yakni dari sektor pertanian menjadikan sektor usaha, dengan begitu diperlukannya bimbingan serta arahan dari Pemerintah Desa Donowarih dan adanya sistem bagi hasil untuk Pemerintah Kabupaten Malang 35%, Pemerintah Desa Donowarih 35% dan biaya operasional 30%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan mengembangkan Rest Area antara lain:

1. Pemerintah Desa Donowarih sebaiknya bekerja sama tidak hanya dari salah satu perguruan tinggi saja melainkan sebaiknya menggandeng Dinas Pariwisata Kabupaten Malang maupun Dinas Pariwisata Kota Batu untuk dapat menunjang pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa Donowarih dan sekitarnya, dan tidak hanya itu juga Pemerintah Desa Donowarih juga sebaiknya menggandeng Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang untuk memberikan wawasan serta sosialisasi dalam mengembangkan hasil produk olahan dari pertanian Desa Donowarih.

2. Pemerintah Desa Donowarih dan Pengelola Rest Area sebaiknya memberikan media yang dapat memudahkan masyarakat maupun pengunjung untuk memberikan ide atau saran dalam pengembangan Rest Area dengan harapan dapat menjadikan Rest Area tidak hanya sebagai tempat untuk transit melainkan juga sebagai tempat pusat informasi pariwisata bagi pengunjung yang melintas di kawasan Rest Area Karangploso. Dan pengelola Rest Area sebaiknya memberikan kebijakan untuk penggunaan parkir karcis agar tingkat keamanan pengunjung juga sangat perlu diperhatikan, dikarenakan juga di Rest Area minimnya penjagaan atau kurangnya satpam.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku:

- Afifuddin. 2015. *“Pengantar Administrasi Pembangunan (Konsep, Teori, dan Implikasinya di Era Reformasi)”*. Bandung: Alfabeta
- Ahmadi, Rulam. 2014. *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Idrus, Muhammad. 2009. *“Metode Penelitian Ilmu Sosial”*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- Mamik. 2015. *“Metodelogi Kualitatif”*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Miles dan Huberman. *“Analisis Data Kualitatif (Edisi Bahasa Indonesia)”*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Rapanna dan Sukarno. 2017. *“Ekonomi Pembangunan”*. Makassar: CV Sah Media
- Suharto, Edi. 2008. *“Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik”*. Bandung: Alfabeta

Jurnal dan Skripsi

- Abdillah, Cikusin, dan Muchsin. 2019. *“Dampak Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Kampung Warna Warni Jodipan Kota Malang”*. Dikutip dari Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020
- Afrianto, Sukidin, dan Suharso. 2019. *“Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pulau Gilli Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Sebagai Dampak Adanya Objek Wisata Snorkeling”*. Dikutip dari Jurnal Ilmu ekonomi dan ilmu sosial
- Darwanto dkk. 2016. *“Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)”*. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Volume 13 No. 1 hal. 71*
- Fedryansah. *“Kebijakan Sosial Dalam Pembangunan”*. Dikutip dari Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 6 No. 1 Hal. 1-153
- Hermawan, Hary. *“Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal”*. Dikutip dari Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer. Diakses pada tanggal 16 Februari 2020
- Ismail dkk. *“Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi pada Kecamatan Karangploso)”*. Dikutip dari Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 51 No. 1
- Martina, Sopa. 2014. *“Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat”*. Dikutip dari Jurnal Pariwisata Vol 1 No 2

- Pramusita dan Sarinasiti. 2018. *“Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulon Progo”*. Dikutip dari Jurnal Pariwisata Terapan
- Ramadhani, Melita. 2018. *“Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat atas Keberadaan PT. Indokom Samudera Persada di Dusun Kemang, Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan”*. [Skripsi]. Universitas Lampung Bandar Lampung
- Rose, Belleana. 2019. *“Pelaksanaan Sewa Menyewa Lahan Dagang di Rest Area Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Rest Area Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”*. [Skripsi]. Universitas Raden Intan Lampung
- Saribulan, Andi. 2015. *“Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (lima) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)*. [skripsi]. Universitas Negeri Makassar
- Kurniawan, Wawan. 2015. *“Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”*. [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang

Website

- Abdul. 2019. Macam Tipe Rest Area dan Perbedaannya. Dikutip dari <https://mobilmo.com/> diakses pada tanggal 11 maret 2020
- Bupati Malang Buka Rest Area Karangploso. Dikutip dari <https://bangsaonline.com/> diakses pada tanggal 10 maret 2020
- Helaludin dan Wijaya. 2019. *“Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik)”*. Dikutip dari <https://books.google.co.id/> hal. 123-124. Diakses pada tanggal 15 Februari 2020
- Pengertian Rest Area. Dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 17 februari 2020
- Pengertian Sosial Ekonomi. Dikutip dari <https://id.m.wikipedia.org/> diakses pada tanggal 17 februari 2020
- Pokok-pokok penyelenggaraan Pembangunan Nasional. Dikutip dari <https://www.bappenas.go.id/> diakses pada tanggal 12 maret 2020
- Tarik turis, Rest Area Karangploso Dipenuhi Fasilitas. Dikutip dari <https://halomalang.com/> diakses pada tanggal 10 maret 2020

Dokumen

- Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2015 Pasal 1